

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas sistem pengelolaan persediaan *spare part* yang diterapkan saat ini masih belum efektif. Hal ini terlihat dari masih seringnya terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan stok dan permintaan barang, baik berupa kekurangan (*stockout*) maupun kelebihan (*overstock*) *spare part* di gudang. Permasalahan ini berdampak pada terganggunya operasional pengiriman, meningkatnya biaya penyimpanan, serta potensi kerugian akibat kerusakan atau kadaluwarsa *spare part*. Penyebab ketidakefektifan pengelolaan persediaan proses pengadaan yang tidak efisien, peramalan kebutuhan yang kurang akurat, serta keterbatasan tenaga kerja di bagian pengecekan dan pengelolaan stok.
2. Faktor pendukung efektivitas pengelolaan persediaan adanya komitmen perusahaan untuk menyediakan layanan berkualitas, dengan adanya sistem informasi mempermudah proses keberjalanan operasional *warehouse*, tersedianya gudang *spare part* sebagai pusat suku cadang, serta sumber daya manusia yang kompeten salah satunya keberadaan divisi teknik yang bertanggung jawab atas perawatan armada. Faktor penghambat antara lain metode pengelolaan yang kurang efektif, jadwal order yang tidak pasti, serta tata kelola penyimpanan *spare part* kurang terorganisir dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Menerapkan metode peramalan kebutuhan *spare part* berdasarkan data historis dan analisis tren pemakaian, sehingga pembelian *spare part* sesuai dengan kebutuhan aktual dan menghindari terjadinya overstock atau *stockout*.
2. Meningkatkan koordinasi antara divisi teknik, logistik, dan pengadaan agar kebutuhan *spare part* dapat diidentifikasi dan dipenuhi secara tepat waktu, serta mengurangi risiko keterlambatan pengiriman atau kekurangan stok.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan persediaan untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan demi mendukung kelancaran operasional perusahaan.